

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.6 Landasan Teori	12
1.6.1 Sosiologi Konflik	12
1.6.2 Analisis konflik.....	13
1.6.3 Pemetaan konflik	19
1.6.4 Penahapan konflik.....	19
1.6.5 Konsep dan rekonsiliasi	21
1.7 Kerangka konseptual	27
1.7.1 Pihak pemerintah	29
1.7.2 Diluar pemerintah	30
1.8 Metode penelitian	32



1.8.1 Teknik pengumpulan data.....	34
1.8.2 Wawancara.....	35
1.8.3 Studi dokumen dan arsip.....	36
1.8.4 Teknik analisis data.....	36
1.9 sistematika penulisan.....	37

BAB II GAMBARAN WILAYAH KONFLIK SYI' AH SAMPANG

2.1 Keadaan geografis	41
2.1.1 Letak administratif Kabupaten Sampang	42
2.1.2 Batas sungai dan jenis tanah di Kabupaten Sampang	43
2.2 Demografi Kabupaten Sampang	44
2.2.1 Jumlah Rumah Tangga.....	47
2.3 Sosial perekonomian Kabupaten Sampang	48
2.3.1 Potret kemiskinan Kabupaten Sampang.....	51
2.4 Perkembangan sosial-politik Kabupaten Sampang	52
2.5 Sosial-Budaya Kabupaten Sampang	54
2.5.1 Gambaran pendidikan di Kabupaten Sampang	56
2.6 Munculnya kelompok Syi`ah Sampang	58

BAB III ANALISIS KONFLIK SYI'AH SAMPANG DAN KEGAGALAN REKONSILIASI

3.1 Faktor penyebab terjadinya konflik	63
3.1.1 Perbedaan madzhab di internal keluarga Bani Makmun.....	63
3.1.2 perebutan hak waris tanah antara Tajul dan Roies	64
3.1.3 Terancamnya keamanan Tajul dan kelompoknya	64
3.1.4 Politik	65
3.1.5 Persoalan identitas	68
3.2 Isu-isu konflik Syi`ah Sampang	69
3.3 pemetaan konflik.....	76
3.3.1 Perselisihan antara Tajul dan kelompok Syi`ah dengan Roies dan masyarakat Karanggayam	77

3.3.2 Dukungan PCNU, MUI, Bassra kepada Roies dan masyarakat

Karanggayam.....	78
3.4 Tahapan Konflik Tahun 2004-2013	82
3.5 Dinamika Gagalnya Rekonsiliasi 2009-2013	86
3.5.1 Rekonsiliasi pertama 26 Oktober 2009	86
3.5.2 5 April 2011 pertemuan menghasilkan kesepakatan parsial	87
3.5.3 25 Juli 2013 kelompok Syi'a harus di Bai'at	87
3.5.4 31 Agustus 2013 perjanjian perdamaian tidak melibatkan aktor konflik (Kiai, masyarakat Karanggayam)	88

BAB IV KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN RESPON ULAMA TERHADAP KONFLIK DAN UPAYA REKONSILIASI

4.1 Kebijakan Pemerintah Pusat Mengenai Upaya Rekonsiliasi	95
4.2 Kebijakan Pemprov Jawa Timur Mengenai Upaya Rekonsiliasi.....	98
4.3 Kebijakan Pemerintah Daerah Sampang Mengenai Upaya Rekonsiliasi...	100
4.3.1 Denpartemen Agama (Depag) Sampang	102
4.3.2 Badan Kordinasi Aliran Kepercayaan (Bakorpakem).....	103
4.3.3 Kebijakan Kepolisian	104
4.4 Respon MUI Pusat Terhadap Konflik dan Upaya Rekonsiliasi.....	107
4.4.1 Respon MUI Jawa Timur terhadap konflik dan upaya rekonsiliasi.....	109
4.4.2 Respon MUI cabang Sampang terhadap konflik dan upaya rekonsiliasi	111
4.5 Respon NU Mengenai Konflik dan Upaya Rekonsiliasi.....	114
4.5.1 Respon NU pusat terhadap konflik dan upaya rekonsiliasi.....	114
4.5.2 Respon PWNU Jawa Timur terhadap konflik dan upaya rekonsiliasi	115
4.5.3 Respon PCNU Sampang terhadap konflik dan upaya rekonsiliasi.....	116
4.6 Respon Bassra Sampang Terhadap Konflik dan Upaya Rekonsiliasi.....	118
4.7 Analisis Kebijakan Pemerintah dan Ulama.....	121
Analisis respon Ulama	125
4.8 Implikasi kebijakan pemerintah dan respon Ulama	128

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	131
5.2 Rekomendasi	136
DAFTAR PUSTAKA.....	138